

# SMSI Dukung Komitmen Kapolda Sumut Berantas Hoax



Foto: Ilustrasi.

Medan, 4/3 (LintasMedan) – Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Sumatera Utara (Sumut) mendukung komitmen dan sikap tegas Kapolda Sumut Irjen Pol Agus Andrianto beserta jajarannya memberantas penyebar berita bohong atau “hoax” atau palsu yang belakangan marak beredar di media sosial.

“Kami sangat mendukung komitmen dan sikap tegas Polda Sumut memberantas berita palsu dinilai banyak merugikan kehidupan masyarakat di berbagai bidang,” kata Ketua SMSI Sumut Zukfikan Tanjung di Medan, Senin,

Menurut Zukfikan, era digitalisasi saat ini turut melahirkan media-media sosial yang bergerak cepat di masyarakat.

Media sosial, lanjut dia, belum memiliki parameter yang jelas seperti yang selama ini berlaku untuk media massa, baik cetak maupun elektronik seperti adanya kode etik dan rambu yang jelas hingga Dewan Pers.

Sehingga informasi yang beredar di media sosial terkadang tidak akurat dengan konten yang tidak bertanggung jawab.

Berita bohong itu, kata Zulfikar, diperkirakan paling banyak disebarakan melalui artikel dari sumber-sumber yang tidak terpercaya dan abal-abal, yaitu dari media yang tidak taat pada etika jurnalistik serta media sosial.

Media tersebut dapat berupa blog hyperpartisan, atau dari media online yang khusus dibuat untuk memproduksi Hoax, SARA, dan ujaran kebencian terhadap satu kelompok tertentu.

Artikel dan video dari media online tersebut, kata dia, sengaja didistribusikan melalui media sosial, hingga kemudian tampil di newsfeed media sosial.

“Sangat berbahaya apabila yang berita yang direkomendasikan oleh media sosial banyak berisi hoax,” ucap dia.

Untuk itu, kata dia, SMSI Sumut sebagai wadah organisasi berhimpunnya sejumlah portal berita siap berkontribusi memerangi “hoax” dengan meluruskan informasi yang menyimpang, menyajikan informasi yang baik dan benar sesuai fakta, akurat serta berimbang.

Selain itu, pihaknya sependapat dengan upaya institusi berwenang melakukan pemberantasan hoax tersebut dengan cara memblokir sejumlah situs, media “online” abal-abal, ataupun akun media sosial yang berisi hoax atau fitnah ataupun berita bohong.

“Mari kita dukung langkah Polda Sumut melakukan penegakan hukum secara tegas kepada setiap individu maupun kelompok yang terbukti berupaya memecah belah masyarakat dengan menyebarkan berita-berita yang sifatnya fitnah,” ujarnya didampingi Wakil Ketua dan Sekretaris SMSI Sumut, masing-masing Chairum Lubis dan Erris J Napitupulu.

SMSI Sumut, menurut Zulfikar, juga mengapresiasi langkah kepolisian membentuk satgas untuk menangkal hoax di media sosial.

“Penyebar berita bohong harus ditindak. Ada hukumnya, ada aturannya. Media sosial harus dimanfaatkan untuk berkomunikasi, saling menyampaikan info yang benar,” tuturnya.  
**(LMC-03)**